

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI MENGENAL TAJWID SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI TPQ AL-KUSAIRI

Ahsan Muafa¹, Uswatun Khasana², Muhammad Syarif
Hidayatulloh³

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Teknik
Universitas Maarif Hasyim Latif, Sidoarjo, Indonesia
Email: ahsanmuafa@dosen.umaha.ac.id¹,
uswatunkhasana@student.umaha.ac.id²
syarif_hidayatulloh@dosen.umaha.ac.id³

ABSTRAK

TPQ Al-kusairi merupakan suatu lembaga Pendidikan yang bergerak dibidang keagamaan, lebih tepatnya tempat belajar membaca Alquran. Sebagai media dan sumber informasi mengenai ilmu pengetahuan, ekonomi, sosial maupun aspek lain. Buku merupakan suatu media yang dapat membuka wawasan dan melihat hal-hal baru yang menambah cakrawala pengetahuan. Di indonesia sendiri jumlah buku yang diterbitkan sudah terbilang banyak. Dalam Perancangan buku ilustrasi Mengenal Tajwid Sebagai Media Pembelajaran di TPQ AL-Kusairi penulis menggunakan metode kualitatif, dengan analisis interaktif yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, display data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Reduksi Data. Dalam penelitian kualitatif dilakukan suatu pengamatan tentang fenomena yang sedang terjadi dengan usaha memahami pemikiran umum, mengumpulkan data, dan untuk mengemukakan suatu ide yang dibingkai dari data dan pendekatan. Produk yang dihasilkan merupakan buku ilustrasi untuk belajar mengenal tajwid sebagai media pembelajaran yang interaktif, buku ilustrasi ini menggunakan *cover hard book*. Dan dilengkapi media pendukung berupa antara lain *stationery*, *merchandise*, dan poster. Melalui perancangan ini diharapkan anak-anak dapat dengan mudah mempelajari buku belajar imu tajwid.

Kata kunci : ilustrasi, mengenal tajwid, buku interaktif

ABSTRACT

TPQ Al-Kusairi is an educational institution engaged in religion, more precisely a place to learn to read the Koran. As a medium and source of information regarding science, economics, social and other aspects. Books are a medium that can open horizons and see new things that add to the horizon of knowledge. In Indonesia, the number of books published is already quite large. In designing the illustration book Knowing Tajwid as a Learning Media at TPQ AL-Kusairi the author uses a qualitative method, with interactive analysis consisting of three stages, namely data reduction, data display, and conclusion drawing and verification. Data reduction. In qualitative research, an observation is made about an ongoing phenomenon with an effort to understand general thinking, collect data, and to present an idea that is framed from data and approaches. The resulting product is an illustration book to learn about tajwid as an interactive learning media, this illustration book uses a hard book cover. And equipped with supporting media in the form of stationery, merchandise, and posters. Through this design, it is hoped that children can easily learn tajwid learning books.

Keywords: *illustration, knowing recitation, interactive book*

PENDAHULUAN

Sebagai media dan sumber informasi mengenai ilmu pengetahuan, ekonomi, sosial maupun aspek lain. Buku merupakan suatu media yang dapat membuka wawasan dan melihat hal-hal baru yang menambah cakrawala pengetahuan. Salah satu buku pembelajaran yang mengajarkan tata cara membaca Al-quran

ialah Tajwid Menurut pendapat ustadzt yang ada di TPQ Al-Kusairi membaca Alquran merupakan suatu hal yang harus dipelajari bagi setiap umat muslim, yang mana dalam hal ini sebaiknya dimulai sejak dini. Salah satu lembaga yang menjadi tempat belajar alquran yaitu Taman Pendidikan Al-quran (TPQ). TPQ Al-kusairi berada di Desa Keloposepuluh, Kecamatan Sukodono. TPQ Al-kusairi merupakan suatu

lembaga Pendidikan yang bergerak dibidang keagamaan, lebih tepatnya tempat belajar membaca Alquran. Dengan membaca Iqro / At-tartil anak-anak dapat mempelajari huruf-huruf Al-Qur'an dan melafalkannya sesuai mahkarjul huruf yang ditentukan. Ketika anak-anak belajar membaca Al-Qur'an melalui tahap Iqro / At-tartil secara perlahan anak-anak akan mulai memahami bagaimana cara membaca huruf nun sukun dan tanwin, secara prakteknya, namun anak-anak belum memahami bacaan tersebut (Rahajeng, 2022). Seiring dengan perkembangan teknologi, beriringan dengan berkurangnya literasi membaca buku yang ada di Indonesia, maka buku dengan ilustrasi adalah media pembelajaran yang sesuai untuk diperkenalkan pada anak-anak. Sebagai media pokok dalam perancangan ini berupa buku ilustrasi. Dengan buku ilustrasi mengenal tajwid ini dapat menambah minat baca pada anak untuk lebih jauh mempelajari hukum bacaan Al-quran dengan benar. Menurut (Fauzan, Aji, 2017) dalam perancangan yang berjudul "perancangan buku ilustrasi kumpulan hadits pilihan bagi anak dalam kegiatan sehari-hari" untuk menarik minat dan memudahkan anak dalam memahami dan mempelajari hadits maka diperlukan tampilan visual menarik dan unik yang sesuai dengan umur mereka tanpa mengurangi kandungan dari setiap hadits dengan format buku ilustrasi dengan gaya ilustrasi yang sesuai dengan dunia mereka. Lebih jauh anak-anak dapat mengaplikasikan hadits-hadits tersebut dalam kehidupan dan keseharian mereka. (Fauzan, 2017) Diketahui bahwa buku perancangan ini di buat untuk sekedar dibaca dan memahami tanpa ada *mini game*, namun berbeda dengan perancangan buku ilustrasi mengenal tajwid di TPQ Al-kusairi yakni dengan menambahkan *mini game* pada buku ilustrasi tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan kami bahas dalam perancangan ini adalah :
 Bagaimana konsep dalam perancangan buku ilustrasi mengenal tajwid yang menarik untuk anak-anak di TPQ Al-Kusairi ?
 Bagaimana cara menerapkan konsep dalam buku ilustrasi mengenal tajwid tersebut di TPQ Al-Kusairi ?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam perancangan ini adalah :
 Menciptakan konsep buku tajwid dengan ilustrasi yang menarik untuk memudahkan anak-anak untuk belajar mengenal tajwid.
 Menerapkan konsep yang menarik di antara halaman-halaman agar mengurangi rasa bosan pada saat anak-anak belajar mengenal tajwid.

1. Pengertian Ilustrasi

Dalam buku *Exploring Illustration* dikatakan bahwa Ilustrasi adalah seni yang menyertai proses produksi atau pembuatan sebuah gambar, foto, atau diagram, bentuknya bisa berupa naskah tercetak, terucap, atau dalam bentuk elektronik. Menurut kamus, yang dimaksud ilustrasi adalah gambar, diagram, atau peta yang digunakan untuk menjelaskan atau menghias sesuatu, terutama bagian tertulis dari sebuah karya cetak seperti buku. Ilustrasi digunakan untuk membuat jelas atau menjelaskan sesuatu. Dan ilustrasi merupakan tindakan atau proses yang menggambarkan Sesuatu (Indiria Maharsi, 2016).

Berdasarkan hasil penelusuran dari perancangan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa buku ilustrasi yang menarik dapat meningkatkan minat belajar anak-anak. Metode yang digunakan dalam perancangan diatas adalah menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan hal tersebut jika dihubungkan dengan perancangan yang akan diciptakan, maka memiliki persamaan dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan penciptaan buku ilustrasi, dan memiliki perbedaan dalam proses atau tahapan yang dilakukan dalam proses penciptaan buku ilustrasi

METODE PENELITIAN/METODE PERANCANGAN

Dalam Perancangan buku ilustrasi Mengenal Tajwid Sebagai Media Pembelajaran di TPQ AL-Kusairi penulis menggunakan metode kualitatif, Penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan untuk melakukan eksplorasi dan memahami suatu makna dari sekelompok maupun individu orang, karena adanya suatu permasalahan sosial (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian kualitatif dilakukan suatu pengamatan tentang fenomena yang sedang terjadi dengan usaha memahami pemikiran umum, mengumpulkan data, dan untuk mengemukakan suatu ide yang dibingkai dari data dan pendekatan.

Analisis data penelitian dilakukan menggunakan model analisis Miles & Huberman (1994) dengan jenis Analisis intraktif yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, display data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

- Reduksi data adalah proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian

data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2013).

- **Penyajian Data**
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami terlebih dahulu (Sugiyono, 2013).
 - Hasil wawancara menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran mandiri ketika dirumah adalah berupa buku tajwid tanpa visual yang menarik.
 - Pendapat dari murid-murid TPQ bahwa buku tajwid yang digunakan selama ini kurang menarik untuk dipahami lebih lanjut
 - Walimurid sebagai narasumber mengatakan banyak yang tidak melakukan pembelajaran mandiri dirumah dikarenakan media pembelajaran yang kurang menarik dan lebih banyak tulisan tanpa adanya penyederhanaan materi tajwid pada buku tersebut.
- **Penarikan Kesimpulan**

Langkah ketiga setelah melakukan reduksi data dan penyajian data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Buku merupakan suatu media yang dapat membuka wawasan dan melihat hal-hal baru yang menambah cakrawala pengetahuan. Seiring dengan perkembangan zaman buku telah hadir dari berbagai bentuk seperti majalah, novel, komik, buku pembelajaran. Salah satu buku pembelajaran yang mengajarkan tata cara membaca Al-quran ialah Tajwid. TPQ Al-kusairi merupakan suatu lembaga Pendidikan yang bergerak dibidang keagamaan, lebih tepatnya tempat belajar membaca Alquran. salah satu dasar ilmu membaca Al-quran yaitu Tajwid. Tajwid merupakan suatu ilmu untuk mengetahui bagaimana cara membaca Al-quran dengan sebaik-baiknya. Selama ini buku tajwid diterbitkan dengan model sederhana seperti menggunakan kertas buram, visual yang

kurang menarik (tidak ada gambar dan penggunaan warna), dan sampul buku masih berupa *foto copy*. Saat ini murid di TPQ AL-Kusairi minatnya mulai berkurang saat belajar mandiri menggunakan buku tajwid dari TPQ, sehingga hal tersebut dapat menurunkan minat anak anak untuk membaca Al-quran dengan hukum bacaan yang sesuai.

Target Audience

Demografis

Buku ilustrasi belajar tajwin ini ditujukan untuk anak-anak yang sudah mengenal huruf dan sudah bisa membaca, untuk usia 5-8 tahun.

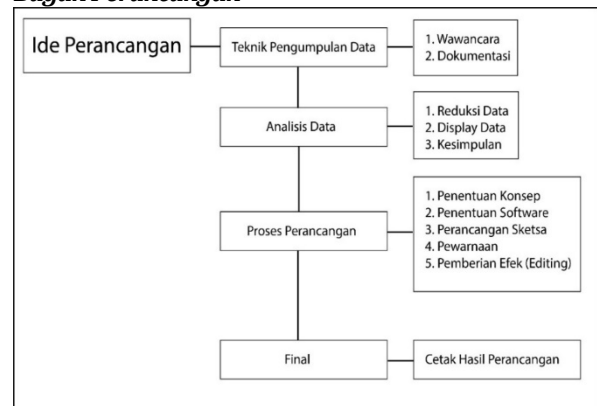
a. Geografis

Target audiens menurut tempat tinggal penulis untuk TPQ- Al Kusairi, dan TPQ di desa keloposepuluh.

b. Pesikografis

Secara psikologis anak umur 5-8 tahun menyukai buku interaktif dengan ilustrasi yang memiliki warna menarik, dengan karakter lucu dan dapat dimainkan oleh anak-anak, sehingga anak-anak tidak mudah bosan saat membaca buku tersebut.

Bagan Perancangan



Gambar 1. Bagan Perancangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya yang dihasilkan merupakan buku ilustrasi untuk belajar mengenal tajwid sebagai media pembelajaran yang interaktif, buku ilustrasi ini menggunakan *cover hard book* dengan art paper sebagai kertas isinya. Pada bagian dalam terdapat 30 lembar halaman dengan materi tajwid yang berbeda, mulai dari materi hukum nun sukun dan tanwin sampai materi waqof. Selain itu dalam buku terdapat materi interaktif yang bisa dimainkan anak anak dengan materi yang ada pada buku tersebut. Hasil karya ini ada berbagai macam diantaranya Media utamanya adalah buku ilustrasi mengenal

tajwid, kemudian ada totebag yang terdapat ilustrasi, ada 5 pembatas buku dengan ilustrasi yang berberda, 10 stiker dengan gambar tokoh yang ada di buku, dan bucket had dengan sablonan. Buku ilustrasi mengenal tajwid sendiri mempunyai tujuan sebagai media pembelajaran yang interaktif. Sasaran yang tuju buku ini adalah anak-anak usia 5-8 tahun yang ad di TPQ Al-Kusairi desa Kloposepuluh kab. Sidoarjo Jawa Timur.

Buku Ilustrasi Dirancang

Menurut pandangan ilustrator muda, Evelline Andrya yang menggeluti ilustrasi buku anak berpendapat bahwa ilustrasi adalah media untuk berimajinasi. Dimana seorang ilustrator bisa menciptakan karakter dan cerita imajinatif, (Indiria Maharsi, 2016).berbeda hal dengan perancangan buku ilutrasi mengenal tajwid yang dijadikan fungsi sebagai media pembelajaran pada TPQ Al-Kusairi

1. Ide dan tema cerita

Yang melatar belakangi ide dari perancangan ini merupakan gagasan dari permasalahan yang ada pada TPQ Al-Kusairi dimana media pembelajaran mengenai tajwid masih menggunakan buku materi yang kurang menarik serta tidak ada unsur pewarnaan.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Ide merupakan rancangan yang tersusun dalam fikiran sedangkan, tema adalah dasar cerita yang sering di gunakan sebagai dasar mengarang . Ide yang diangkat pada perancangan ini adalah membuat karakter ilustrasi anak anak yang akan diterapkan pada buku media pembelajaran interaktif mengenal tajwid. Untuk tema ilustrasi pada buku tajwid pada perancangan ini dibuat dengan tema anak ceria dimana menggunakan gambar yang komunikatif dan interaktif serta warna warna yang sesuai dengan anak anak.

2. Tinjauan dari aspek dasar perkembangan ilustrasi

Ilustrasi juga berperan dalam membangun kesadaran intelektual, kesadaran teknologi, kesadaran politis, kesadaran edukatif, kesadaran akan perkembangan budaya serta peradaban manusia dalam semangat estetis yang menjadi wadah presentasinya (Indiria Maharsi, 2016)

3. Tinjauan faktor eksternal

Dari beberapa peninjauan yang terdiri dari beberapa sumber mengenai pembuatan buku ilustrasi mengenal tajwid sebagai media pembelajaran, berikut hasil dari tinjauan :

Guru ngaji TPQ	Membuat media pembelajaran yang menggunakan materi mengaji (agama) adalah suatu hal yang baik untuk dikembangkan,
----------------	---

	terutama yang menjadi tujuan adalah anak anak, hal tersebut dapat membantu proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan untuk anak anak
Guru Agama Sekolah Dasar	Media pembelajaran interaktif yang disatukan dengan ilmu tajwid merupakan hal yang jarang ditemukan pada buku buku tajwid yang sudah ada sebelumnya.
Wali murid TPQ	Menggunakan ilustrasi yang menarik dan interaktif akan menjadikan anak anak lebih cepat memahami materi dan kegiatan belajar menjadi lebih muda di tangkap.
Murid-murid TPQ	Dengan adanya buku ilustrasi belajar tajwid yang interaktif menjadikan suasana belajar menjadi menyenangkan dimana ada kegiatan bermain sambil belajar
Anak anak luar TPQ	Kegiatan bermain sambil belajar adalah hal yang diinginkan untuk mengurangi rasa bosan saat belajar yang kemungkinan buku ilustrasi mengenal tajwid yang interaktif dapat diterima untuk umum

4. Tinjauan fungsi dan peranan buku ilustrasi
Tujuan dibuatnya permainan interaktif dalam buku ilustrasi mengenal tajwid ini adalah cara mempermudah anak anak untuk memahami materi tajwid yang ada pada buku tersebut dan mampu mengasah perkembangan motorik pada anak melalui permainan interaktif pada buku tersebut.

Konsep Kreatif

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia konsep adalah sebuah ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret. Konsep kreatif merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah perancangan . Setiap perancangan sebuah karya wajib menggunakan konsep termasuk dalam perancangan buku ilustrasi ini .

Konsep kreatif pada buku ini adalah melakukan pendekatan pada anak-anak usia 5-8 tahun terutama murid dari TPQ AL-Kusairi dengan karakter lucu pada buku ilustrasi yang berjudul "Ilmu tajwid itu menyenangkan". Disini gambar ilustrasi pada buku dan materi dibuat lebih menarik sehingga materi pada buku ilustrasi mengenal tajwid ini mudah dipahami oleh anak-anak. Ditunjang dengan

materi interaktif didalam buku yang bisa dijadikan peremaniman pengasah otak sehingga menjadikan suasana belajar tajwid lebih menyenangkan.

1. Strategi kreatif

a. Siapa pembaca

Target audien atau pembaca hasil perancangan ini adalah anak-anak usia 5-8 tahun pada murid TPQ Al-Kusairi dan TPQ sekitar yang di desa Kloposepuluh

b. Format dan ukuran buku ilustrasi

Penentuan ukuran buku adalah hal penting dalam perancangan ini, yang tentunya penentuan ukuran buku ini akan menjadi salah satu point penting dalam kenyamanan pembaca/pengguna buku ilustrasi tajwid ini, dan perancangan ini buku yang dibuat berukuran 21 cm x 25 cm dengan format Cetak *hard book*.

c. Jenis buku ilustrasi

Terdapat beberapa jenis buku ilustrasi yaitu Baby Books (Buku untuk Bayi), Interactive Books (Buku Interaktif), Wordless Books (Buku Minim Kata), Movable Books, Concept Books, Picture Storybooks, Graphic Novels (Komik), Transitional Books.

Jenis buku pada hasil perancangan ini adalah buku bookboard dimana menggunakan yellow board dan dilapisi art paper

d. Gaya visual

Buku yang digunakan sebagai referensi dalam perancangan ini adalah buku anak yang berjudul " Aku Senang Menjadi Santri" karya Nayla Damai V.P ,Gaya visual perancangan buku ilustrasi mengenal tajwid ini adalah jenis ilustrasi kartun anak-anak islami dimana buku ini diperuntukkan kepada murid TPQ Al-Kusairi dan anak-anak usia 5-8 tahun.

e. Teknik visualisasi

Proses perancangan karya buku ilustrasi mengenal tajwid ini para tokoh yang ada di buku ilustrasi menggunakan cara manual kemudian di tracing menggunakan aplikasi gambar yakni IbisPaint dimana aplikasi ini lebih memudahkan perancang dalam membuat karakter anak pada buku ilustrasi belajar tajwid, yang kemudian dipindah menggunakan Adobe Illustrator CC2017 untuk penambahan gambar,background, penataan layout dan element lain yang dibutuhkan.

2. Program kreatif

a. Judul buku

Judul buku merupakan suatu hal yang penting dalam perancangan buku terutama pada buku anak-anak yang dirancang guna

menarik minat baca anak-anak usia 5-8 tahun.

Pemilihan judul berdasarkan beberapa aspek dari beberapa pilihan. Berikut adalah beberapa pilihan untuk judul karya pada perancangan ini. " Aku Mau Belajar Tajwid", "Yuk Belajar Tajwid Bersama", dan "Belajar Ilmu Tajwid Itu Menyenangkan". Dari beberapa pilihan judul tersebut terpilihlah judul "**Belajar Ilmu Tajwid itu Menyenangkan**" karena dapat meninterpretasikan isi buku ilustrasi pada perancangan ini, dimana interaktif pada buku ini menjadikan hal menyenangkan dalam pembelajaran ilmu tajwid itu sendiri.

b. *Storyline*

Storyline merupakan perancangan awal sebelum membuat alur buku yang diinginkan , *storyline* dari perancangan buku ini sendiri dibuat sesuai dengan urutan materi mulai dari materi dasar hingga materi atas

c. Gaya layout

Axial layout Tata letak yang memiliki tampilan visual yang kuat di tengah halaman dengan tampilan element pendukung di sekeliling gambar utama biasanya berupa gambar atau tulisan yang berhubungan dengan tampilan di tengah halaman sebagai titik pusatnya. Axial layout dipilih dalam perancangan ini dikarenakan objek utama pada buku bisa lebih jelas dan menjadi fokus utama pada saat membuka buku.

d. Pewarnaan

Pewarnaan pada sebuah buku ilustrasi anak sangatlah penting karena dapat mendukung semua aspek-aspek yang dibutuhkan pada perancangan buku ilustrasi mengenal tajwid untuk anak-anak. Warna dapat didefinisikan sebagai sifat cahaya yang dipancarkan, atau secara subjektif/psikologis dari pengalaman indra penglihatan. Warna menjadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena warna membangkitkan perasaan yang spontan kepada orang yang melihatnya. Warna adalah subjek yang dapat mempengaruhi daya tarik suatu karya atau desain karena warna dapat memberikan vibrasi tertentu pada sebuah desain juga menambah keefektifan penyampaian pesan untuk dikomunikasikan pada audience.(Monica & Luzar, 2011)

e. *Typografi*

Tipografi merupakan salah satu elemen desain yang mempunyai dua fungsi, yaitu fungsi sebagai TULISAN yang dibaca dan fungsi sebagai IMAGE (gambar). Banyak

yang dapat dikembangkan melalui karya tipografi. Di sini penulis akan mengangkat tipografi sebagai salah satu elemen visual yang dibuat untuk materi edukasi anak-anak, karena memang tipografi itu sendiri mempunyai dua fungsi tersebut.

Hal ini dilakukan mengingat pada masa anak-anak juga merupakan masa pembelajaran “membaca”, “menulis”, dan “menggambar”. Dengan demikian, akan lebih mudah dan menarik jika ada buku yang memuat karya atau gambar yang terbuat dari karya tipografi. (Setiautami, 2011)

- Font yang dipakai pada halaman judul “**fredoka one reguler**” dan “**Happy Kids**” Font tersebut digunakan pada perancangan ini karena font tersebut sangat cocok diterapkan pada buku anak-anak yang ceria dan tidak terkesan kaku.



Gambar 2 penerapan font fredoka one reguler



Gambar 3 penerapan font happy kids

- Font yang dipakai pada halaman daftar isi buku menggunakan “**Adobe Arabic**”



Gambar 4 penerapan font adobe arabic

- Untuk font kecil keseluruhan menggunakan “**gratefull everyday dan comic sans Ms**”



Gambar 5 font gratefull everyday

Ilmu tajwid adalah Ilmu yang digunakan untuk mengetahui kaidah dan cara membaca (membunyikan)

Gambar 6. font comic sans ms

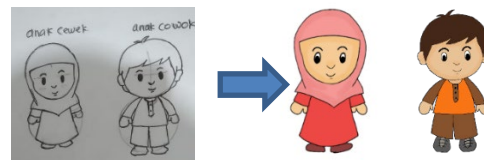
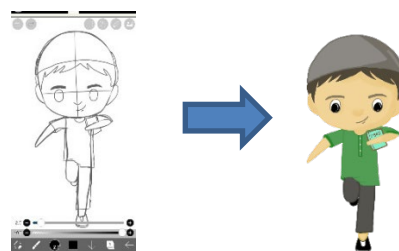
- f. Sampul depan dan belakang
Pembuatan sampul pada proses perancangan buku merupakan suatu hal yang sangat penting karena sampul dapat menginterpretasikan sebuah isi buku hasil perancangan ini Perancangan pada bagian sampul depan dilakukan setelah melakukan pemilihan judul, pembuatan karakter dan pembuatan beberapa opsi *background*. Berikut adalah desain sampul depan dan belakan yang terpilih :



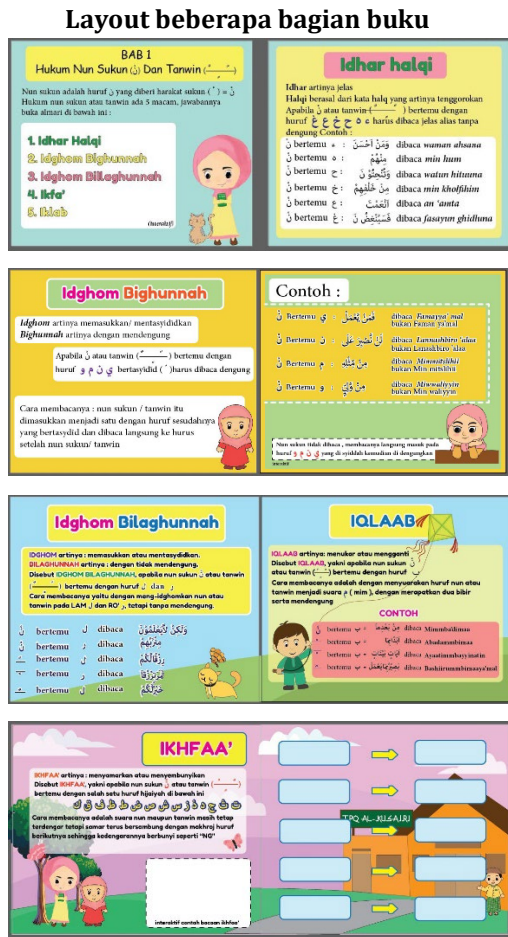
Gambar 7. Cover Buku

- g. Penjaringan ide tokoh
Penjaringan ide tokoh diambil dari aktifitas sehari-hari di TPQ Al-Kusairi, dimana aktifitas tersebut melibatkan guru laki-laki (ustadz), guru perempuan (ustadzah), murid laki-laki dan perempuan usia 5 tahun sampai murid usia 8 tahun. Kemudian dibuat sketsa kasar lalu menggabungkan dari sumber referensi desain ilustrasi baik dari internet maupun pengalaman keseharian, yang terakhir menggabungkan gaya perancang.

Proses Pembuatan Ilustrasi



Gambar 8. Proses ilustrasi



Gambar 9. Layout Buku

PENUTUP

Buku merupakan suatu media yang dapat membuka wawasan dan melihat hal-hal baru yang menambah cakrawala pengetahuan. Seiring dengan perkembangan zaman buku telah hadir dari berbagai bentuk seperti majalah, novel, komik, buku pembelajaran. Salah satu buku pembelajaran yang mengajarkan tata cara membaca Al-quran ialah Tajwid. TPQ Al-kusairi merupakan suatu lembaga Pendidikan yang bergerak dibidang keagamaan, lebih tepatnya tempat belajar membaca Alquran. salah satu dasar ilmu membaca Al-quran yaitu Tajwid. Tajwid merupakan suatu ilmu untuk mengetahui bagaimana cara membaca Al-quran dengan sebaik-baiknya. Selama ini buku tajwid diterbitkan dengan model sederhana seperti menggunakan kertas buram, visual yang kurang menarik (tidak ada gambar dan penggunaan warna), dan sampul buku masih berupa *foto copy*. Saat ini murid di TPQ AL-Kusairi minatnya mulai berkurang saat belajar mandiri menggunakan buku tajwid dari TPQ, sehingga hal tersebut dapat menurunkan minat anak anak

untuk membaca Al-quran dengan hukum bacaan yang sesuai.

Berdasarkan keadaan tersebut maka perlu diciptakan media pembelajaran yang menarik, salah satunya yaitu membuat media pembelajaran interaktif menggunakan visual berupa buku ilustrasi. Dengan buku ilustrasi mengenal tajwid ini dapat menambah minat baca pada anak untuk lebih jauh mempelajari hukum bacaan Al-quran dengan benar. Dalam Perancangan buku ilustrasi Mengenal Tajwid Sebagai Media Pembelajaran di TPQ AL-Kusairi penulis menggunakan metode kualitatif. Analisis data yang dilakukan terdapat tiga hal utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Konsep kreatif pada buku ini adalah melakukan pendekatan pada anak-anak usia 5-8 tahun terutama murid dari TPQ AL-Kusairi dengan karakter lucu pada buku ilustrasi yang berjudul "Ilmu tajwid itu menyenangkan". Disini gambar ilustrasi pada buku dan materi dibuat lebih menarik sehingga materi pada buku ilustrasi mengenal tajwid ini mudah dipahami oleh anak-anak. Ditunjang dengan materi interaktif didalam buku yang bisa dijadikan permainan pengasah otak sehingga menjadikan suasana belajar tajwid lebih menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Fauzan, Aji, N. (2017). Perancangan Buku Ilustrasi Kumpulan Hadits Pilihan Bagi Anak Dalam Kegiatan Sehari-Hari. *Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta*, 63(May), 9-57. <http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2016.05.008>

Indiria Maharsi, Ms. (2016). *UPT Perpus ISI Yogyakarta buku ilustrasi*. 1-13.

Monica, M., & Luzar, L. C. (2011). Efek Warna dalam Dunia Desain dan Periklanan. *Humaniora*, 2(2), 1084. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i2.3158>

Setiautami, D. (2011). Eksperimen Tipografi dalam Visual untuk Anak. *Humaniora*, 2(1), 311. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i1.3011>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD by Prof. Dr. Sugiyono*. Alfabeta, Bandung.